



LAPORAN
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN KALURAHAN
AKHIR MASA JABATAN LURAH
KEPADA BUPATI



**KALURAHAN NGEPOSARI
KAPANEWON SEMANU
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
2021**



**KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KAPANEWON SEMANU
PEMERINTAH KALURAHAN NGEPOSARI**

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ꧀ꦏꦏꦤꦺꦮꦺꦤ꧀ꦱꦼꦩꦤꦸꦥꦼꦩꦺꦂꦶꦠꦏꦭꦸꦫꦲꦤ꧀ꦤꦒꦺꦥꦺꦱꦂꦶ

Jl Wonosari- Baran, Km 09, Nomor 100, Ngeposari, Semanu,
Gunungkidul, Kode Pos : 55893, Website : ngeposari-semanu.desa.id

Nomor : Ngeposari, 17 Juli 2021
Sifat : Penting Kepada:
Lamp. : 1 (Satu) Bendel Yth. Bupati Gunungkidul
Hal : Penyampaian Laporan c.q. Kepala
Penyelenggaraan Pemerintahan DP3AKBPM&D
Kalurahan (LPPD) Akhir Masa Kabupaten
Jabatan Lurah Ngeposari Gunungkidul
Di Wonosari

Sesuai dengan ketentuan Pasal 92 huruf b pada Peraturan Daerah Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2020 tentang Lurah, bahwa dalam rangka melaksanakan kewenangan dan kewajiban Lurah, salah satu kewajiban Lurah yakni menyusun dan melaporkan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan.

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Lurah Ngeposari Kapanewon Semanu masa bhakti 2015- 2021, maka dengan ini kami sampaikan kepada Bupati Gunungkidul, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan Akhir Masa Jabatan Lurah Ngeposari Kapanewon Semanu sebagaimana terlampir.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Panewu Semanu
2. Yth. Bamuskal Ngeposari

KATA PENGANTAR

Sesuai amanat pasal 92 huruf b pada Peraturan Daerah Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2020 tentang Lurah, dalam melaksanakan kewenangan dan kewajibannya Lurah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan pada akhir masa jabatan kepada Bupati. Di samping itu, Lurah sebagai penyelenggara Pemerintahan Kalurahan mempunyai tugas, wewenang, kewajiban dan hak menyelenggarakan Pemerintahan kalurahan meliputi Urusan Pemerintahan, Urusan Pembangunan, Urusan Kemasyarakatan serta melaksanakan urusan-urusan lainnya yang menjadi kewenangan kalurahan antara lain :

- a. kewenangan berdasarkan hak asal usul kalurahan;
- b. kewenangan lokal berskala kalurahan;
- c. kewenangan yang ditugaskan oleh :
 - 1) Pemerintah;
 - 2) Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - 3) Pemerintah Kabupaten.
- d. kewenangan urusan keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta bidang kebudayaan, pertanahan, dan tata ruang yang ditugaskan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta; dan
- e. kewenangan lain yang diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 141/08/KPTS/2020 dan Berita Acara Pengambilan Sumpah/janji Kepala Desa tanggal 17 Desember 2015, maka masa jabatan kami sebagai Lurah Ngeposari akan berakhir dalam beberapa bulan yang akan datang. Dengan akan berakhirnya Masa Jabatan Lurah periode tahun 2015 – 2021 bersama ini kami sampaikan pelaksanaan kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan berupa Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan (LPP Kalurahan) Akhir Masa Jabatan Lurah, untuk selanjutnya sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan kalurahan oleh Bupati menetapkan kebijakan baik berupa pembinaan maupun pengawasan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan seperti yang diamanatkan dalam Pasal 7 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016.

Kami menyadari bahwa Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan Akhir Masa Jabatan Lurah ini terdapat kekurangan dan hal-hal yang belum jelas. Apabila di kemudian hari diperlukan penjelasan lebih

lanjut kami selaku Lurah siap untuk memberikan penjelasan-penjelasan sesuai hasil evaluasi Bupati demi kelangsungan kemajuan kalurahan.

Semoga LPP Kalurahan Akhir Masa Jabatan Lurah Ngeposari ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah, sebagai dasar melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan dan sebagai bahan pembinaan lebih lanjut.

Demikian untuk menjadikan maklum, terima kasih.

Ngeposari, 17 Juli 2021

Lurah Ngeposari,



DAFTAR ISI

SURAT PENGANTAR	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum.....	2
1.3. Tujuan Penyusunan Laporan.....	3
1.4. Ruang Lingkup Laporan	4
1.5. Gambaran Umum Kalurahan	5
A. Geografis	5
B. Demografis	6
C. Pemerintahan Kalurahan.....	8
1.6. KONDISI EKONOMI.....	14
A. Potensi Kalurahan	14
B. Pertumbuhan Ekonomi.....	15
BAB II. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN....	18
2.1. VISI MISI	18
A. Visi Kalurahan Ngeposari	18
B. Misi	18
2.2. Strategi dan Arah Kebijakan.....	19
2.3. Kebijakan Pembangunan	20
BAB III. KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN KALURAHAN.....	24
3.1. Pengelolaan Pendapatan Kalurahan.....	24
A. Target dan Realisasi Pendapatan	24
B. Permasalahan Dan Penyelesaian	26
3.2. Pengelolaan Belanja.....	26
A. Kebijakan Umum Keuangan Kalurahan.....	26

B. Target dan Realisasi Belanja	27
3.3. Pembiayaan	29
3.4. Permasalahan Dan Penyelesaian	29
BAB IV. CAPAIAN KEGIATAN	30
4.1. Capaian Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintah.....	30
4.2. Capaian Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan	31
4.3. Capaian Kegiatan Pembinaan Masyarakat	33
4.4. Capaian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	34
BAB V. PRESTASI	35
5.1. Infrastruktur Kalurahan	35
5.2. Pemerintahan, Pendidikan dan Sosial Budaya.....	36
5.3. Ekonomi	36
5.4. Pemberdayaan Masyarakat	37
5.5. Bidang Sektoral	39
BAB VI. PENUTUP	40
6.1. Kesimpulan	40
6.2. Saran.....	40

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH KALURAHAN AKHIR
MASA JABATAN PERIODE TAHUN 2015- 2021
KALURAHAN NGEPOSARI
KAPANEWON SEMANU KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kewenangan yang dimiliki Kalurahan meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, pelaksanaan Pembangunan Kalurahan, Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan, dan Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Kalurahan. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah Kalurahan Ngeposari selama periode 2015 - 2021 yang dipimpin oleh Lurah Ngeposari menyelenggarakan pemerintahan Kalurahan sesuai dengan kewenangan yang diberikan perundang-undangan.

Dalam ketentuan Pasal 48 huruf b, dan pasal 50 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kalurahan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, bahwa Lurah wajib menyampaikan laporan Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan pada akhir masa jabatan kepada Bupati melalui Panewu dalam jangka waktu 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya masa jabatan.

Kewajiban Lurah untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan kalurahan merupakan bentuk pertanggungjawaban Lurah selaku pimpinan Pemerintahan Kalurahan, agar seluruh kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan dapat diketahui oleh Bupati, Panewu, Bamuskal dan masyarakat.

Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan adalah seluruh kegiatan manajemen pemerintahan kalurahan dan pembangunan kalurahan sesuai kewenangan kalurahan, baik dalam aspek penetapan kebijakan, perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, koordinasi, serta pengendalian dan pengawasan.

Laporan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan adalah laporan yang dibuat oleh Lurah mengenai seluruh perkembangan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kalurahan

(Lurah dan Pamong Kalurahan) dan Badan Permusyawaratan Kalurahan untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan atau *stakeholder* terkait (Bupati, Panewu, Bamuskal dan masyarakat).

Sesuai dengan urgensi penyampaian laporan, laporan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan disampaikan secara teratur atau sewaktu-waktu seperti laporan bulanan, laporan triwulanan, laporan semesteran, laporan akhir tahun atau laporan akhir masa jabatan Lurah.

1.2. Dasar Hukum

- a. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Provinsi;
- c. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa;
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
- h. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa ;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa;
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2017;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2017;

- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2017;
- n. Peraturan Perundang-Undangan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa;
- o. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Kalurahan;
- p. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2020 tentang Lurah;
- q. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 61 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 51 Tahun 2019;
- r. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 80 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa di Kabupaten Gunungkidul;
- s. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 73 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 20 Tahun 2020;
- t. Peraturan Desa Ngeposari Nomor 6 Tahun 2018 tentang Review Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2016- 2021;
- u. Peraturan Desa Ngeposari Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Daftar Kewenangan Desa berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
- v. Peraturan Kalurahan Ngeposari Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Pemerintah Kalurahan;
- w. Peraturan Kalurahan Ngeposari Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan Tahun 2021;
- x. Peraturan Kalurahan Ngeposari Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun 2020;

1.3. Tujuan Penyusunan Laporan

Tujuan dari Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan akhir masa jabatan adalah:

- a. Sebagai bentuk pertanggungjawaban Lurah mengenai penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan kalurahan kepada stakeholders atau pemangku kepentingan yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan.
- b. Sebagai sumber informasi resmi bagi :
 - 1) Bupati dan Panewu dalam menilai kinerja Pemerintah Kalurahan (khususnya Lurah) serta dalam rangka melakukan pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan kalurahan.

- 2) Anggota Bamuskal dalam mengetahui kinerja penyelenggaraan pemerintahan kalurahan dan melakukan upaya bersama-sama lurah dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan kalurahan.
- 3) Pengurus lembaga kemasyarakatan dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan kalurahan dan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan kalurahan, termasuk berpartisipasi dalam proses pengelolaan pembangunan kalurahan.
- 4) Pihak-pihak terkait lainnya (seperti lembaga swadaya masyarakat, kalangan dunia usaha atau perguruan tinggi) dalam mendukung peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan kalurahan.

1.4. Ruang Lingkup Laporan

Laporan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan akhir masa jabatan disampaikan oleh Lurah kepada bupati melalui panewu secara tertulis paling lambat 5 (lima) bulan sebelum akhir masa jabatan. Laporan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan akhir masa jabatan sebagaimana ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa, muatan Laporan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan akhir masa jabatan adalah:

a. Laporan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan selama masa jabatan

Yakni Laporan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan oleh lurah kepada bupati melalui panewu sebelum berakhirnya masa jabatan lurah, yang meliputi seluruh penyelenggaraan pemerintahan kalurahan berdasarkan kewenangan kalurahan yang ada dan pelaksanaan keuangan kalurahan, serta pelaksanaan tugas-tugas dan alokasi keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten selama 6 tahun masa jabatan Lurah.

b. Rencana kegiatan dalam masa kurun waktu 5 (lima) bulan sisa masa jabatan

Rencana kegiatan 5 (lima) bulan sisa masa jabatan dijadikan dasar penyusunan memori serah terima jabatan. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan akhir masa jabatan digunakan untuk bahan evaluasi. Berdasarkan bahan evaluasi bupati menetapkan kebijakan baik berupa pembinaan maupun pengawasan

sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Kebijakan terdiri dari:

- 1) catatan kinerja dan prestasi Lurah
- 2) program dan potensi kalurahan yang perlu dikembangkan
- 3) hal-hal yang perlu disempurnakan.

1.5. Gambaran Umum Kalurahan

A. Geografis

1) Luas Kondisi Wilayah

Luas wilayah Kalurahan Ngeposari 1.429,74 Ha yang terbagi dalam 19 Padukuhan. Adapun secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Padukuhan dan Luas Wilayahnya

No.	Padukuhan	Luas Wilayah		Keliling Wilayah	
1	Tunggaknongko	41,1	Ha	3,57	Km
2	Kalangbangi Lor B	67,3	Ha	6,01	Km
3	Kalangbangi Lor A	73,6	Ha	5,08	Km
4	Kalangbangi Wetan	39,5	Ha	2,95	Km
5	Kalangbangi Kulon	42,5	Ha	3,13	Km
6	Kangkung A	36,5	Ha	3,57	Km
7	kangkung B	38,7	Ha	3,27	Km
8	Ngepos	29,2	Ha	2,26	Km
9	Munggur	121	Ha	5,37	Km
10	Kemblak	57,2	Ha	4,29	Km
11	Kranggan	63,4	Ha	4,18	Km
12	Gunungsari	51,9	Ha	4,37	Km
13	Mojo	129	Ha	6,18	Km
14	Semuluh Lor	99,3	Ha	5,2	Km
15	Semuluh Kidul	144	Ha	5,81	Km
16	Ngaglik	33,5	Ha	3,44	Km
17	Jragum	102	Ha	6,76	Km
18	Wediyutah	153	Ha	8,97	Km
19	Gemulung	107,04	Ha	6,07	Km
	JUMLAH	1.429,74	Ha		

Kalurahan Ngeposari terletak di ketinggian 150-200 meter diatas permukaan laut. Curah hujan di Kalurahan Ngeposari rata-rata pertahun sebesar 1.382 mm dengan jumlah hujan rata-rata 89 hari. Bulan basah 4-5 bulan sedangkan bulan kering 7-8 bulan. Musim hujan dimulai bulan Oktober - November dan berakhir bulan Maret-April setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember-Februari.

Suhu udara di Kalurahan Ngeposari rata-rata harian 27.7^oc. Suhu Minimum 23,3^oC dan suhu maksimum 32,4^oC. Kelembapan nisbi di

Kalurahan Ngeposari berkisar antara 50% - 85%. Kelembapan nisbi di wilayah Kalurahan Ngeposari tidak dipengaruhi oleh tinggi tempat, tetapi lebih dipengaruhi oleh musim. Kelembapan tertinggi terjadi pada bulan Januari-Maret sedangkan terendah pada bulan Juli-September.

Sumber air bawah tanah dimanfaatkan untuk kepentingan pengairan sawah menggunakan sistem sumur pompa, untuk ladang sebagian kecil dengan air sungai/dam, sedangkan untuk kepentingan air bersih/minum dengan sumur gali dan PDAM, sedangkan sumur ladang dipergunakan untuk kegiatan budidaya tanaman hortikultura /sayuran.

2) Batas- Batas Wilayah

Adapun batas-batas wilayah Kalurahan Ngeposari sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Kalurahan Ngipak, Kapanewon Karangmojo
- 2) Sebelah Timur : Kalurahan Sidorejo, Kapanewon Ponjong
- 3) Sebelah Selatan : Kalurahan Candirejo, Kapanewon Semanu
- 4) Sebelah Barat : Kalurahan Semanu, Kapanewon Semanu

3) Orbitasi / jarak dari Pemerintahan Kalurahan

- 1) Jarak dari pusat pemerintah Kecamatan : 3 Km
- 2) Jarak Ibukota Kabupaten : 8 Km
- 3) Jarak Ibukota Propinsi: : 50 Km

B. Demografis

1) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kalurahan Ngeposari pada akhir tahun 2015 sejumlah 9.731 jiwa terdiri dari laki-laki sejumlah 4.848 jiwa dan perempuan sejumlah 4.883 jiwa sebanyak 10.425 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan sejumlah 5.218 jiwa dan penduduk laki-laki sejumlah 5.207 jiwa, yang terbagi menjadi 3.204 KK (Kepala Keluarga).

Adapun jumlah penduduk laki-laki dan perempuan Kalurahan Ngeposari per padukuhan pada akhir tahun 2015 dan per 30 Juni 2021 seperti tabel berikut ini.

Tabel 2. Data Penduduk Kalurahan Ngeposari

No.	Padukuhan	Akhir 2015			Per 30 Juni 2021		
		L	P	Jml	L	P	Jml
1	Tunggaknongko	211	182	393	210	187	397
2	Kalambanggi Lor B	219	251	470	237	256	493
3	Kalambanggi Lor A	222	253	475	270	285	555
4	Kalambanggi Wetan	110	134	244	133	129	262

No.	Padukuhan	Akhir 2015			Per 30 Juni 2021		
		L	P	Jml	L	P	Jml
5	Kalambangki Kulon	171	181	352	183	199	382
6	Kangkung A	143	157	300	151	161	312
7	Kangkung B	265	268	533	310	321	631
8	Ngepos	178	203	381	180	204	384
9	Kemblak	199	211	410	361	339	700
10	Munggur	327	311	638	221	228	449
11	Kranggan	321	313	634	331	319	650
12	Gunungsari	287	270	557	307	274	581
13	Mojo	408	397	805	408	465	873
14	Semuluh Lor	105	110	215	103	103	206
15	Semuluh Kidul	398	413	811	409	427	836
16	Ngaglik	193	187	380	206	208	414
17	Jragum	439	414	853	494	456	950
18	Wediutah	587	558	1145	641	594	1235
19	Gemulung	65	70	135	52	63	115
	Jumlah	4.848	4.883	9.731	5.207	5.218	10.425

Sumber : Sistem Informasi Desa (SID) Bulan Juni 2021

2. Jumlah Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada akhir tahun 2015 Pendidikan sebagian besar penduduk Kalurahan Ngeposari pada umumnya adalah Tidak/ Belum Sekolah sedangkan Dalam kurun waktu kurang lebih 6 tahun terakhir sebagian besar penduduk Kalurahan Ngeposari adalah Tamat SD/Sederajat.

Data perbandingan tingkat pendidikan masyarakat Kalurahan Ngeposari Kapanewon Semanu pada akhir tahun 2015 dan per 30 Juni 2021 sebagai berikut.

Tabel 3. Data Tingkat Pendidikan Kalurahan Ngeposari

No	Jenis Kelompok	Akhir 2015		30 Juni 2021	
		Jml	%	Jml	%
1	Tidak/ Belum Sekolah	3.161	35,67%	2.405	23,07%
2	Belum Tamat SD/ Sederajat	654	7,38%	924	8,86%
3	Tamat SD/ Sederajat	1.727	19,49%	3.236	31,04%
4	SLTP/ Sederajat	1.638	18,48%	2.103	20,17%
5	SLTA/ Sederajat	1.475	16,64%	1.519	14,57%
6	Diploma I/ Diploma II	78	0,88%	43	0,41%
7	Akademi/ Diploma III	5	0,06%	46	0,44%
8	Sarjana /Strata I	119	1,34%	140	1,34%
9	Sarjana /Strata II	5	0,06%	9	0,09%
	JUMLAH	8.862	100,00%	10.425	100,00%

Sumber : Sistem Informasi Desa (SID) Bulan Juni 2021

3. Jumlah Berdasarkan Kelompok Mata Pencaharian/ Pekerjaan

Sebagian besar penduduk Kalurahan Ngeposari bermata pencaharian sebagai Petani /Pekebun.

Secara umum, data penduduk berdasarkan mata pencaharian pada akhir tahun 2015 dan per 30 Juni 2021 dapat kami sampaikan sebagai berikut

Tabel 4. Mata Pencaharian Penduduk

No	Jenis Kelompok	Akhir 2015		30 Juni 2021	
		Jml	%	Jml	%
1	Petani/ Pekebun	3.433	41,31%	3.206	38,47%
2	Mengurus Rumah Tangga	1.045	12,58%	1.142	13,70%
3	Buruh Harian Lepas	1.124	13,53%	1.134	13,61%
4	Pelajar/ Mahasiswa	1.078	12,97%	1.082	12,98%
5	Karyawan Swasta	1.056	12,71%	1.078	12,93%
6	Wiraswasta	233	2,80%	307	3,68%
7	Pedagang	78	0,94%	91	1,09%
8	PNS	72	0,87%	89	1,07%
9	Pensiunan	56	0,67%	51	0,61%
10	Guru	30	0,36%	30	0,36%
11	Karyawan Honorer	20	0,24%	27	0,32%
12	Perangkat Desa	30	0,36%	27	0,32%
13	Sopir	19	0,23%	25	0,30%
14	Polisi Republik Indonesia (POLRI)	12	0,14%	13	0,16%
15	Pembantu Rumah Tangga	4	0,05%	7	0,08%
16	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	5	0,06%	6	0,07%
17	Lainnya	15	0,18%	19	0,23%
	JUMLAH	8.310	100,00%	8.334	100,00%

Sumber : Sistem Informasi Desa

4. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

Jumlah rumah tangga di Kalurahan Ngeposari yang termasuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial **1.565** rumah tangga.

C. Pemerintahan Kalurahan

1) Data Lurah dan Pamong Kalurahan

Dalam menyelenggarakan pemerintahan Kalurahan Ngeposari, Lurah Ngeposari dibantu oleh pamong- pamong kalurahan. Adapun data Lurah dan Pamong Kalurahan Ngeposari secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Daftar Pamong Kalurahan Ngeposari

No	Nama	TTL	Jabatan	Pend.
1.	Ciptadi	GK, 04/06/1964	Lurah	SLTA
2.	Alifta Zulaikha, S.Pd	GK, 29/09/1986	Carik	S1
3.	Setyarini, S.AP	GK, 18/09/1982	Kaur Danarta	S1
4.	Ahmad Mustofa, S.P	GK, 25/06/1989	Kaur Pangripta	S1
5.	Rahmat Maulana, S.S	GK, 13/07/1997	Kaur Tata Laksana	S1
6.	Astuti Budiningsih, S.Far	SLM, 07/05/1981	Jagabaya	S1

No	Nama	TTL	Jabatan	Pend.
7.	Sutiyo	GK, 18/08/1978	Kamituwa	SLTA
8.	Supriyatun, A.Md	GK, 06/04/1972	Ulu-Ulu	D3
9.	Tejo Prasetyo Eko Cahyono	GK, 10/08/1984	Dukuh Tunggaknongko	SLTA
10.	Eko Wasiyono	GK, 28/10/1982	Dukuh Kalangbangi Lor B	SLTA
11.	Bambang Permadi	GK, 14/02/1977	Dukuh Kalangbangi Lor A	SLTA
12.	R. Tri Prabawa	GK, 05/11/1975	Dukuh Kalangbangi Wetan	SLTA
13.	Amiral Wijiarto	GK, 30/08/1983	Dukuh Kalangbangi Kulon	SLTA
14.	Rahmat Sukiman	GK, 27/07/1978	Dukuh Kangkung A	SLTA
15.	Senen	GK, 17/06/1969	Dukuh Kangkung B	SLTA
16.	Suryanta	GK, 08/08/1973	Dukuh Ngepos	SLTA
17.	Taufik Yunianto	GK, 09/06/1992	Dukuh Keblak	SLTA
18.	Sri Lokawati	GK, 30/07/1979	Dukuh Munggur	SLTA
19.	Kristiyani	GK, 06/12/1985	Dukuh Kranggan	SLTA
20.	Nung Yuana Gunawan	GK, 28/05/1979	Dukuh Gunungsari	SLTA
21.	Sukimin	GK, 05/03/1963	Dukuh Mojo	SLTA
22.	Rian Aryanto	GK, 02/01/1992	Dukuh Semuluh Lor	SLTA
23.	Suyat	GK, 06/06/1971	Dukuh Semuluh Kidul	SLTA
24.	Bayu Anggita	GK, 06/02/2000	Dukuh Ngaglik	SLTA
25.	Suhartini	GK, 05/04/1989	Dukuh Jragum	SLTA
26.	Diarto	GK, 22/09/1988	Dukuh Wediutah	SLTA
27.	Sri Utami	GK, 30/11/1988	Dukuh Gemulung	SLTA
28.	Sutarta	GK, 05/11/1962	Staf Pamong	SLTA
29.	Afni Kurniasari	GK, 04/04/1997	Staf Pamong	SLTA
30.	Atik Dwi Wahyuni	GK, 29/07/1985	Staf Pamong	SLTA
31.	Pintan Ayu Zeptianingrum	GK, 01/09/1997	Staf Pamong	SLTA

Sumber Data Primer

2) Data Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal)

Dalam menjalankan pemerintahan Kalurahan Ngeposari, Pemerintah Kalurahan bekerjasama dengan Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal). Berikut ini adalah daftar anggota Bamuskal Ngeposari.

Tabel 6. Daftar Anggota Bamuskal Ngeposari

No	Nama	L/P	Tanggal Lahir	Jabatan	Pend.
1.	Sutarna, S.I.P	L	11-03-1967	Ketua	S1
2.	Suyitno	L	05-07-1960	Wakil Ketua	SLTA
3.	Azis Istiyanto, S.Pd	L	24-04-1971	Sekretaris	S1
4.	Sutopo, S.Pd	L	09-11-1961	Kabid Pemerintahan Kalurahan dan Pembinaan Kemasyarakatan	S1
5.	FA. Sugiya, S.Pd	L	01-02-1939	Kabid Pembangunan Kalurahan dan Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan	S1
6.	Hariyana, S.I.P	L	24-01-1978	Anggota	S1
7.	Dwi Kriswanto	L	10-07-1986	Anggota	SLTA
8.	Tuparyono	L	08-09-1972	Anggota	SLTA
9.	Sumarni	P	15-10-1979	Anggota	SLTA

Sumber Data Primer

3) Data Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan

Di samping itu, Pemerintah Kalurahan Ngeposari dibantu oleh kelompok kelembagaan yang ada di Kalurahan. Adapun data kepengurusan Lembaga- Lembaga kemasyarakatan Kalurahan antara lain.

a. Data Pengurus Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK)

Tabel 7. Daftar Anggota Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK)

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1	Riyanti	Ketua 1	Ngepos
2	Ig.Sri Hendriyati	Ketua 2	Gunungsari
3	Suimiyati	Sekretaris 1	Gunungsari
4	Septi Kusuma	Sekretaris 2	Wediutah
5	Etika Lomaristy	Bendahara 1	Gunungsari
6	Sunarmi	Bendahara 2	Kb.Wetan
7	Ch.Pujiyanti	Ketua Pokja 1	Kb.Kulon
8	Surahmi	Anggota	Kangkung B
9	Tri Wahyuningtyas	Anggota	Kb.Kulon
10	Endang Purnawati	Anggota	Kangkung A
11	Isti Utami	Anggota	Nganglik
12	Sri Utami	Anggota	Gemulung
13	Murtatik	Anggota	Kb.Wetan
14	Tugini	Ketua Pokja 2	Moojo
15	Tatik Setiyati	Anggota	Ngepos
16	Yuni Asih	Anggota	Kb.Lor A
17	Sri Mujiyati	Anggota	Ngepos
18	Emi Setyowati	Anggota	Kb.Kulon
19	Restu Sujarwi	Anggota	Jragum
20	Siti Handayani	Anggota	Munggur
21	Sudarmini	Ketua Pokja 3	Wediutah
22	Mintarsih	Anggota	Tunggaknongko
23	Suratmi	Anggota	Kranggan
24	Sugiyatmi	Anggota	Mojo
25	Ngatinah	Anggota	Jragum
26	Purwanti	Anggota	Kb.Lor B
27	Tri Wahyuni	Anggota	Mojo
28	Suginah	Ketua Pokja 4	Kranggan
29	Sutini	Anggota	Ngaglik
30	Sukarti	Anggota	Semuluh Lor
31	Lastri Sumartini	Anggota	Kranggan
32	Kasiyem	Anggota	Semuluh Kidul
33	Suratmi	Anggota	Kebalak
34	Sri Sumarni	Anggota	Kebalak

b. Data Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMKal)

Tabel 8. Daftar Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMKal)

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Muhammad Salman, S.Pd	Ketua	Ngepos
2	Sugiharto, SE	Wakil Ketua	Ngepos
3	Sugiyanto, S.Pd	Sekretaris	Mojo
4	AL. Sudarlan	Bendahara	Gunungsari
5	Suko Wahyudi	Seksi Prasarana Wilayah	Semuluh Lor
6	Rahmad Ngadiyono	Seksi Prasarana Wilayah	Semuluh Kidul
7	Tukimin	Seksi Perekonomian	Kalambangki Wetan
8	Ganang Mursyid Andoyo,	Seksi Perekonomian	Jragum

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Muhammad Salman, S.Pd	Ketua	Ngepos
2	Sugiharto, SE	Wakil Ketua	Ngepos
3	Sugiyanto, S.Pd	Sekretaris	Mojo
4	AL. Sudarlan	Bendahara	Gunungsari
5	Suko Wahyudi	Seksi Prasarana Wilayah	Semuluh Lor
6	Rahmad Ngadiyono	Seksi Prasarana Wilayah	Semuluh Kidul
7	Tukimin S.Pd	Seksi Perekonomian	Kalambang Wetan
9	Sri Mulyana	Seksi Kesejahteraan Rakyat	Kangkung A
10	Yudi Siswanto	Seksi Kesejahteraan Rakyat	Kalambang Kulon
11	Marmo	Seksi Ketentraman dan Ketertiban	Semuluh Kidul
12	Sujono	Seksi Ketentraman dan Ketertiban	Kangkung B
13	Sri Sulastri, S.Pd	Seksi Pemberdayaan Perempuan	Tunggakngoko
14	Sumaryati	Seksi Pemberdayaan Perempuan	Mojo
15	Wasidi	Seksi Pemuda, Olahraga & Kesenian	Kalambang Lor B
16	Subarno	Seksi Pemuda, Olahraga & Kesenian	Kranggan

c. Data Pengurus Karangtaruna

Tabel 9. Daftar Anggota Pengurus Karangtaruna

No.	Jabatan	Nama	Alamat
1	MPKT	Panewu Semanu	Semanu
2	PEMBINA UMUM	Jawatan Sosial Kapanewon Semanu	Semanu
3	PEMBINA	Lurah Ngeposari	Ngeposari
4	KETUA	1. Aris Rahmanto 2. Rofiq Izudin Munif	Kebalak Ngepos
5	SEKRETARIS	1. Afni Kurniasari 2. Bety Oktaviani	Ngepos Mojo
6	BENDAHARA	1. Pintan Ayu Zeptianingrum 2. Ervin Noviani	Kalambang Wetan Semuluh Kidul
7	BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	1. Doni Setiawan 2. Lilis Tri wulan 3. Listyana Monasari 4. Mila Safitri	Kalambang Wetan Mojo Mojo Gunungsari
8	BIDANG USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL	1. Yudo Baskoro 2. Rosman Rahmanto 3. Ken Amisesa Bumi 4. Heni Novita	Kangkung A Munggur Ngepos Gemulung
9	BIDANG KELOMPOK USAHA BERSAMA	1. Arif Wibowo 2. Ahmad Arif S 3. Rinaldi 4. Irwan Ardi	Mojo Semuluh Kidul Kangkung B Kalambang Lor B
10	BIDANG KEROHANIAN DAN PEMBINAAN MENTAL	1. Sidiq Nur Wahid 2. Edi Nurcahyo 3. Nuraini 4. Ima Rohmawati	Kalambang Wetan Kebalak Kebalak Ngepos
11	BIDANG OLAHRAGA DAN SENI BUDAYA	1. Jevi Adi Nugroho 2. Sumarwan 3. Anindita Ramadhani 4. Novita Sheyra	Kebalak Mojo Kalambang Wetan Kalambang Lor A
12	BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	1. Zaenal Abidin 2. Egi Gilsng 3. Elis Anisya	Kebalak Kangkung B Kalambang Lor A

No.	Jabatan	Nama	Alamat
		4. Sri Fatonah	Semuluh Kidul
13	BIDANG HUMAS DAN KERJASAMA KEMITRAAN	1. Joko Susilo	Keblak
		2. Andika Fauzidik	Keblak
		3. Rita Kusumawati	Mojo
		4. Franciska Tri Utami	Kalangbangi Lor A

d. Data Pengurus Rukun Warga

Tabel 10. Daftar Anggota Pengurus RW

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Suharno	Ketua RW 01	Tunggaknongko
2	Budi Iswanto	Ketua RW 02	Kalangbangi Lor B
3	Sukoyono	Ketua RW 03	Kalangbangi Lor A
4	Suparlan	Ketua RW 04	Kalangbangi Wetan
5	Yohanes Sagino	Ketua RW 05	Kalangbangi Kulon
6	Hardi Setyawan	Ketua RW 06	Kangkung A
7	Uri Wibowo	Ketua RW 07	Kangkung B
8	Tuyono	Ketua RW 08	Ngepos
9	Hadi Purnomo	Ketua RW 09	Keblak
10	Pono	Ketua RW 10	Munggur
11	Parsiyo	Ketua RW 11	Kranggan
12	Ndimin	Ketua RW 12	Gunungsari
13	Wasito	Ketua RW 13	Mojo
14	Ngadiranto	Ketua RW 14	Semuluh Lor
15	Sutarwadi	Ketua RW 15	Semuluh Kidul
16	Tugiran	Ketua RW 16	Ngaglik
17	Suwarto	Ketua RW 17	Jragum
18	Tugiyono	Ketua RW 18	Wediutah
19	Warjianto	Ketua RW 19	Gemulung

e. Data Pengurus Rukun Tetangga

Tabel 11. Daftar Anggota Pengurus RT

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Sunarjo, S.Pd	Ketua RT 01	Tunggaknongko
2	Fadjar Evendy	Ketua RT 02	Tunggaknongko
3	Supoyo	Ketua RT 03	Tunggaknongko
4	Wastono	Ketua RT 04	Tunggaknongko
5	Susanto	Ketua RT 01	Kalangbangi Lor B
6	Triyono	Ketua RT 02	Kalangbangi Lor B
7	Muji Sunarto	Ketua RT 03	Kalangbangi Lor B
8	Margono	Ketua RT 04	Kalangbangi Lor B
9	Kus Indarto	Ketua RT 01	Kalangbangi Lor A
10	Rukino	Ketua RT 02	Kalangbangi Lor A
11	Gunadiyanto	Ketua RT 03	Kalangbangi Lor A
12	Heri Triantoro	Ketua RT 04	Kalangbangi Lor A
13	Heri Sudardi	Ketua RT 01	Kalangbangi Wetan
14	Iskak Sunggoro	Ketua RT 02	Kalangbangi Wetan
15	Ngaisah	Ketua RT 03	Kalangbangi Wetan

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
16	Mukiyo	Ketua RT 04	Kalangbangi Wetan
17	Karsito	Ketua RT 01	Kalangbangi Kulon
18	YB. Hardiyo	Ketua RT 02	Kalangbangi Kulon
19	Suhardiyanto	Ketua RT 03	Kalangbangi Kulon
20	Sastro Suwandi	Ketua RT 01	Kangkung A
21	Widada	Ketua RT 02	Kangkung A
22	Tusino	Ketua RT 03	Kangkung A
23	Trisno Rejo	Ketua RT 01	Kangkung B
24	Samiyo	Ketua RT 02	Kangkung B
25	Supriyanto	Ketua RT 03	Kangkung B
26	Suraji	Ketua RT 04	Kangkung B
27	Ariyanto	Ketua RT 01	Ngepos
28	Pamuji Raharjo	Ketua RT 02	Ngepos
29	Hadi Supoyo	Ketua RT 03	Ngepos
30	Ngatiman	Ketua RT 04	Ngepos
31	Widodo	Ketua RT 01	Keblak
32	Saidi Dwiyanto	Ketua RT 02	Keblak
33	Supriyadi	Ketua RT 03	Keblak
34	Suprihatin	Ketua RT 04	Keblak
35	Supmo	Ketua RT 01	Munggur
36	Beni Sugiyarto	Ketua RT 02	Munggur
37	Kunardi	Ketua RT 03	Munggur
38	Wasina	Ketua RT 04	Munggur
39	Timbul Sabarno	Ketua RT 01	Kranggan
40	Sukardi	Ketua RT 02	Kranggan
41	Mujono	Ketua RT 03	Kranggan
42	Basuki	Ketua RT 04	Kranggan
43	Sumbadi	Ketua RT 05	Kranggan
44	Kadiyono	Ketua RT 01	Gunungsari
45	Sisim Purnomo	Ketua RT 02	Gunungsari
46	Marzuki	Ketua RT 03	Gunungsari
47	Wardiyanto	Ketua RT 04	Gunungsari
48	Jumali	Ketua RT 01	Mojo
49	Sujiyanto	Ketua RT 02	Mojo
50	Sulihno	Ketua RT 03	Mojo
51	Wahyuno	Ketua RT 04	Mojo
52	Waluyo	Ketua RT 05	Mojo
53	Repiyo	Ketua RT 06	Mojo
54	Mukhamad Sangidu	Ketua RT 01	Semuluh Lor
55	Saido	Ketua RT 02	Semuluh Lor
56	Mijayanto	Ketua RT 01	Semuluh Kidul
57	Supriyanto	Ketua RT 02	Semuluh Kidul
58	Paimin	Ketua RT 03	Semuluh Kidul
59	Sukamto	Ketua RT 04	Semuluh Kidul
60	Sugiyarno	Ketua RT 05	Semuluh Kidul
61	Budiyono	Ketua RT 01	Ngaglik
62	Kasimin	Ketua RT 02	Ngaglik
63	Margiyono	Ketua RT 03	Ngaglik

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
64	Eko	Ketua RT 04	Ngaglik
65	Rosman	Ketua RT 01	Jragum
66	Kismanto	Ketua RT 02	Jragum
67	Sumiyono	Ketua RT 03	Jragum
68	Subardi	Ketua RT 04	Jragum
69	Darto Raharjo	Ketua RT 05	Jragum
70	Sunarjo	Ketua RT 06	Jragum
71	Wasdi	Ketua RT 07	Jragum
72	Sandiyono	Ketua RT 01	Wediutah
73	Sarwo Widodo	Ketua RT 02	Wediutah
74	Sudarno	Ketua RT 03	Wediutah
75	Mardiyono	Ketua RT 04	Wediutah
76	Paeno	Ketua RT 05	Wediutah
77	Sali	Ketua RT 06	Wediutah
78	Kukuh	Ketua RT 07	Wediutah
79	Mujiyono	Ketua RT 08	Wediutah
80	Sugino	Ketua RT 01	Gemulung
81	Rukiman	Ketua RT 02	Gemulung

1.6. KONDISI EKONOMI

Kalurahan Ngeposari memiliki kondisi ekonomi yang cukup beragam dilihat pada uraian potensi dan pertumbuhan ekonomi berikut ini.

A. Potensi Kalurahan

Secara umum berdasarkan data dan uraian sebelumnya bahwa Kalurahan Ngeposari memiliki beragam potensi sebagai berikut :

- 1) Prosentase lahan pertanian kurang lebih 70% dari luas wilayah, dimana sekitar 25% merupakan lahan pertanian yang sudah memiliki sistem irigasi tersier.
- 2) Produktifitas penduduk tinggi berdasarkan prosentase penduduk usia produktif (range 15 sampai 59) sebanyak 65 % merupakan potensi tenaga kerja.
- 3) Partisipasi pembangunan yang tinggi berdasarkan tingginya nilai swadaya dan kegotongroyongan dalam setiap program pembangunan maupun pelaksanaan adat budaya serta kegiatan keagamaan.
- 4) Sentra industri kreatif Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) antara lain : 1). Batu ornamen dan batu tempel; 2). Industri kerajinan tangan anyaman; 3). Sentra makanan olahan bakpia. Industri UMKM tersebut telah membuka banyak lapangan pekerjaan dan terus berkembang hingga saat ini.

- 5) Infrastruktur yang memadai melalui peningkatan sarana dan prasarana jalan, listrik, jaringan internet swasta dan Sistem Informasi Desa (SID) yang dapat dikembangkan untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta kegiatan bermasyarakat yang produktif.
- 6) Adanya sektor pariwisata yang ada di Kalurahan Ngeposari yang terletak di sisi selatan Kalurahan Ngeposari yang terdiri dari wisata alam berupa Embung, Danau dan Goa, sebagai penunjang terbentuknya Desa Wisata.

B. Pertumbuhan Ekonomi

Adanya pembangunan kalurahan pada berbagai sektor tentunya memiliki andil yang besar pada pertumbuhan ekonomi selain karena kualitas SDM yang cukup tinggi. Misalnya saja Pembangunan jaringan irigasi yang meningkatkan produksi pertanian; Peningkatan sarana dan prasarana jalan mendorong akses mobilitas pelaku UMKM; serta adanya Sistem Informasi Desa (SID) yang terintegrasi sehingga memudahkan dinas dan instansi terkait dalam memetakan kondisi ekonomi warga masyarakat guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran.

Adapun menurut data BPS, Kecamatan Semanu dalam angka Ngeposari tercatat data perkembangan sebagai berikut.

Jenis Data	Tahun 2015	Tahun 2020
Panjang Jalan Menurut Jenisnya (Km)		
a. Diaspal	2	3
b. Diperkeras	0	1
c. Tanah	72	72
d. Lainnya	7,06	7,96

Sumber : BPS, Kecamatan Semanu Dalam Angka 2015 dan 2020

Di bidang Infrastruktur, Kalurahan Ngeposari telah melaksanakan peningkatan jalan dan prasarana jalan.

Di bidang UMKM, jika dibandingkan dengan sebelum tahun 2015, saat ini embrio industri rumahan telah berubah menjadi sentra- sentra industri dan ada juga yang menjadi inti dan plasma seperti yang terjadi pada industri ukir batu dan anyaman. Selain itu, saat ini telah

bermunculan berbagai industri kreatif baru yang harapannya dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja di Kalurahan Ngeposari.

Adapun industri rumah tangga lainnya seperti industri bakpia telah menjadi sentra industri bakpia di Padukuhan Kalangbangi Kulon. Keberadaan sentra industri tersebut telah menciptakan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di bidang pertanian, Kalurahan Ngeposari telah melaksanakan pembangunan jaringan irigasi. Adapun jaringan irigasi yang dibangun antara lain :

1. Jaringan irigasi sumur pompa,
2. Jaringan irigasi daerah aliran sungai, dan
3. Pembangunan/ peningkatan jaringan- jaringan irigasi tersier

Pembangunan jaringan irigasi tersebut dapat dibangun dengan memaksimalkan berbagai kesempatan, baik melalui dana desa, APBD maupun lintas sektoral demi tercapainya impian petani yaitu memiliki lahan irigasi yang potensial. Meskipun 70% wilayah Kalurahan Ngeposari, baru sekitar 25 % yang memiliki sistem irigasi. Hal ini menjadi impian setiap petani di Kalurahan Ngeposari untuk memiliki sistem irigasi.

Pola tanam yang diterapkan oleh petani di Kalurahan Ngeposari menggunakan pola tanam padi- padi- palawija pada lahan irigasi sedangkan pada lahan tadah hujan menggunakan pola tanam padi- palawija- palawija.

Di bidang Ekonomi, Kalurahan Ngeposari memiliki Pasar Desa yang terletak di Semuluh Lord an Semuluh Kidul. Pasar Desa terdiri dari 2 (dua) jenis pasar yaitu Pasar Palawija dan Pasar Semuluh. Pasar Palawija untuk perdagangan berbagai hasil pertanian di Kalurahan Ngeposari dan sekitarnya sedangkan Pasar Semuluh untuk perdagangan kebutuhan masyarakat. Adanya pasar ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi warga serta pendapatan asli kalurahan. Pasar ini terus tumbuh meningkat seiring waktu baik pedagang maupun pembelinya sehingga diharapkan semakin berkembang dan berkesinambungan.

Dibidang pariwisata, Ngeposari merupakan jalur strategis yang dapat dimanfaatkan sebagai sektor pariwisata alternatif berbentuk edukatif, eksklusif, dan kreatif maupun pariwisata penunjang seperti Homestay, oleh-oleh, kerajinan dan kuliner lokal. Jenis pariwisata ini ke depan akan menjadi primadona karena sifatnya yang dinamis dan inovatif.

Dalam upaya menuju "desa wisata" Ngeposari telah melaksanakan program- program dan kegiatan pembangunan. Pertama yang harus dimiliki adalah dokumen master plan yang akan menjadi dasar dalam membangun desa wisata. Ngeposari telah membuat master plan beserta dengan gambar 3 dimensi untuk memvisualisasikan rencana dan komitmennya dalam membangun desa wisata yang berbasis alam dan budaya dengan ditunjang industri dan pertanian yang kuat dalam bingkai kehidupan perdesaan yang pancasilais, makmur, dan sejahtera.

Melalui Dana Desa, Pemerintah Kalurahan Ngeposari telah melaksanakan pembangunan ikon rumah adat sebagai salah satu bentuk wisata edukatif berwawasan budaya yaitu rumah limasan. Sebagai penunjang, Kalurahan Ngeposari telah membangun gazebo untuk media berkumpul dan menikmati pemandangan alam. Desa Wisata Ngeposari dibangun sesuai dengan prinsip berkesinambungan dan keterkaitan sehingga saling menunjang satu sama lain, pariwisata, pertanian, industri kecil dan kebudayaan.

BAB II. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN

2.1. VISI MISI

A. Visi Kalurahan Ngeposari

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Kalurahan. Penyusunan Visi Kalurahan Ngeposari ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Kalurahan Ngeposari seperti Pemerintah Kalurahan, Bamuskal, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat Kalurahan dan masyarakat Kalurahan pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di Kalurahan seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kapanewon. Berdasarkan pertimbangan di atas Visi Kalurahan Ngeposari adalah:

“TERWUJUDNYA DESA NGEPOSARI SEBAGAI DESA WISATA YANG BERBASIS ALAM DAN BUDAYA DENGAN DITUNJANG INDUSTRI DAN PERTANIAN YANG KUAT DALAM BINGKAI KEHIDUPAN PERDESAAN YANG PANCASILAIS, MAKMUR, DAN SEJAHTERA.”

Selain itu demi mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas baik serta memanfaatkan secara bijak potensi alam namun tetap mengutamakan pelestarian fungsi lingkungan sebagai upaya menjaga kualitas sumber daya alam harus dilakukan.

B. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Kalurahan agar tercapainya visi Kalurahan tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat diimplementasikan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Kalurahan Ngeposari, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Kalurahan Ngeposari adalah:

- a) Menyiapkan perangkat lunak dan perangkat keras untuk menunjang Desa Ngeposari sebagai Desa wisata.
- b) Membangun dan mengembangkan infrastruktur termasuk sarana dan prasarana pariwisata.
- c) Mendorong usaha-usaha industri dan pertanian ke arah yang lebih kuat dan mapan.
- d) Mengembangkan dan menggali kembali nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat untuk menuju kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Desa Ngeposari.

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi pembangunan Kalurahan menjadi dasar dalam menentukan arah kebijakan Kalurahan, prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman serta kerangka berfikir yang melatarbelakangi upaya pencapaian visi dan misi yang akan dilakukan berdasarkan strategi tersebut selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam menentukan arah kebijakan keuangan Kalurahan kebijakan umum dan program pembangunan.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah dirumuskan, maka pemerintahan kalurahan menempuh strategi sebagai berikut:

No	Misi	Strategi	Kebijakan	Indikator
	Menyiapkan perangkat lunak dan perangkat keras untuk menunjang Desa Ngeposari sebagai Desa Wisata.	Mewujudkan Pelayanan masyarakat yang berbasis TI Mewujudkan sarana dan prasarana TI	Peningkatan Kapasitas SDM perangkat dan masyarakat	Jumlah Perangkat desa yang melek TI Jumlah Sarana Prasarana TI
	Membangun dan mengembangkan infrastruktur termasuk sarana dan prasarana wisata	Mewujudkan infrastruktur dan sarana prasarana pariwisata	Peningkatan : a. Infrastruktur desa b. Sarana dan Prasarana Wisata	Jumlah ruas Jalan Usaha Tani yang dibangun, Jalan Masuk Area Wisata Ngrengeng dan Thotho, Rabat Beton, Talud Embung, Gazebo Bumi Perkemahan Taman terbuka hijau Watterboom, Pemandian Umum, Arena Gestrek
	Mendorong usaha-usaha industri dan pertanian kearah	Mengembangkan usaha-usaha industri dan pertanian serta	Meningkatkan usaha bidang industri dan	Jumlah industri dan Jumlah Kelompok Usaha Ekonomi Produktif

No	Misi	Strategi	Kebijakan	Indikator
	yang lebih kuat dan mapan	kapasitas pelaku industri dan petani serta infrastruktur	pertanian	
	Mengembangkan dan menggali kembali nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat untuk menuju kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Desa Ngeposari	Mewujudkan kehidupan masyarakat yang bertaqwa kepada Tuhan YME, Menumbuh kembangkan kehidupan gotong royong, dan Menumbuh kembangkan sikap kepedulian terhadap sesama	Meningkatkan nilai-nilai Pancasila pada aparatatur desa dan masyarakat	Jumlah Kegiatan Keagamaan Jumlah kegiatan gotong royong Jumlah swadaya

2.3. Kebijakan Pembangunan

A. Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan

Arah kebijakan Pembangunan Desa Ngeposari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 adalah :

Tahun 2016 dititikberatkan pada :

1. Sosialisasi kepada masyarakat tentang desa wisata
2. Membuat perdes tentang desa wisata
3. Membangun sarana dan prasarana wisata
4. Membangun sarana dan prasarana pertanian
5. Mendorong industry
6. Mengembangkan nilai-nilai budaya
7. Revitalisasi BUMDes
8. Peningkatan fasilitas umum (lahan makam)
9. Persiapan Lomba Desa

Tahun 2017 dititikberatkan pada :

1. Mengembangkan sarana dan prasarana wisata
2. Mengembangkan sarana dan prasarana pertanian
3. Mengembangkan pasar desa
4. Meningkatkan SDM
5. Meningkatkan produksi baik pertanian maupun industry
6. Mengembangkan ekonomi kreatif
7. Revitalisasi dan pemberdayaan perpustakaan desa
8. Pelaksanaan perlombaan desa

Tahun 2018 dititikberatkan pada :

1. Membangun sumur bor baru untuk irigasi
2. Membangun embung-embung penampung air sungai
3. Membangun showroom industry
4. Meningkatkan kapasitas Lembaga Desa
5. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME
6. Meningkatkan kapasitas pelaku-pelaku kesenian tradisional
7. Penataan kawasan lingkungan sehat
8. Revitalisasi PKBM

Tahun 2019 dititikberatkan pada :

1. Peningkatan standar kesejahteraan dan kesehatan masyarakat
2. Pengembangan pertanian dengan tanaman hortikultura
3. Peningkatan status jalan poros desa
4. Pengembangan pasar desa
5. Pembangunan kelengkapan gedung kantor desa
6. Pengelolaan arsip desa dan pelayanan berbasis TI
7. Pengembangan nilai-nilai Pancasila
8. Peningkatan dan pengembangan pariwisata

Tahun 2020 dititikberatkan pada :

1. Pengembangan sarana prasarana wisata
2. Peningkatan promosi
3. Peningkatan sarana prasarana pelayanan umum
4. Pembangunan sarana-sarana umum
5. Pembangunan sarana produksi pertanian
6. Pelatihan-pelatihan pertanian
7. Pelatihan-pelatihan perindustrian
8. Pelatihan-pelatihan pariwisata

Tahun 2021 dititikberatkan pada :

1. Pengembangan sarana wisata
2. Pengembangan sarana produksi pertanian
3. Pengembangan sarana perindustrian
4. Pengembangan sarana budaya
5. Pengembangan sarana keagamaan
6. Pengembangan sarana pemasaran
7. Pengembangan sarana kesehatan

B. Kebijakan Umum Anggaran

Secara Umum anggaran Kalurahan Ngeposari diprioritaskan untuk mendukung keberhasilan dalam pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Anggaran Kalurahan Ngeposari dipergunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, Pembangunan, dan kemasyarakatan.

Kebijakan umum anggaran Kalurahan Ngeposari berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, yaitu:

1. Partisipasi Masyarakat

Yang mengandung makna bahwa pengambilan keputusan dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran sedapat mungkin melibatkan partisipasi masyarakat sehingga masyarakat mengetahui akan hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan anggaran.

2. Transparansi Anggaran

Anggaran yang disusun harus dapat menyajikan informasi secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat meliputi tujuan, sasaran, sumber pendanaan, jenis objek belanja, manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari suatu kegiatan yang dianggarkan.

3. Disiplin Anggaran, dalam hal ini.

- a) Pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan; dan
- b) Belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi pengeluaran.

4. Keadilan Anggaran;

Pungutan Kalurahan yang dibebankan kepada masyarakat haruslah mempertimbangkan kemampuan masyarakat untuk membayar.

5. Efisiensi dan Efektifitas anggaran

Dana yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan bagi masyarakat sehingga perencanaan anggaran harus diperhitungkan secara cermat.

C. Pengelolaan Pendapatan Kalurahan Ngeposari

Sumber pendapatan Kalurahan Ngeposari meliputi Pendapatan Asli Kalurahan, bagian dana perimbangan (Dana Desa dan Alokasi Dana Desa), Bantuan pemerintah dan pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat.

Pengelolaan anggaran Pendapatan Kalurahan Ngeposari diarahkan pada upaya optimalisasi penerimaan Kalurahan dalam rangka mencukupi pembiayaan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan. Oleh karena itu dalam rangka mencukupi pembiayaan Kalurahan strategi yang dilakukan, yaitu:

1. Tertib pelaksanaan administrasi keuangan Kalurahan;
2. Optimalisasi sumber-sumber pendapatan Kalurahan;
3. Optimalisasi pendapatan Kalurahan melalui pemanfaatan dan pengembangan potensi Kalurahan.

Adapun potensi pendapatan yang dimiliki Kalurahan Ngeposari dan masih dapat dikembangkan meliputi:

1. Pengelolaan Usaha Kalurahan, berupa parkir pasar dan kios kalurahan;
2. Pengelolaan pasar kalurahan dan Kios kalurahan;

3. Hasil Pungutan Kalurahan;
4. Bagi Hasil Pajak dan Restribusi Daerah; dan
5. Pendapatan Lainnya.

D. Pengelolaan Belanja Kalurahan Ngeposari

Diberikannya kewenangan yang luas kepada kalurahan berupa otonomi kalurahan, hal ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi Kalurahan dalam mengatur dan mengurus rumah tangga Kalurahan menurut prakarsa, kreatifitas serta aspirasi masyarakat. Belanja kalurahan didasarkan pada prioritas program kegiatan yang telah direncanakan serta perlu adanya pengawasan yang optimal.

Pengalokasian belanja kalurahan dan belanja pembangunan dilaksanakan mendasar pada hasil Musyawarah Rencana Pembangunan Kalurahan (Musrenbangkal), sehingga hasilnya mencerminkan aspirasi dan sesuai kebutuhan masyarakat.

BAB III. KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN KALURAHAN

3.1. Pengelolaan Pendapatan Kalurahan

A. Target dan Realisasi Pendapatan

Setiap tahun Pemerintah Kalurahan Ngeposari selalu menargetkan Pendapatan Kalurahan akan tetapi realisasi pencapaiannya masih rendah khususnya pendapatan Kalurahan yang berasal dari kontribusi dari Pendapatan Asli Kalurahan, selama ini Kontribusi terbesar untuk Pendapatan Kalurahan masih mengandalkan bantuan dari Bantuan Pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan APBKalurahan Kalurahan Ngeposari masih kepada Pemerintah. Berikut ini gambaran Target dan Realisasi Pendapatan Kalurahan Ngeposari periode 2016 - 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

6. Target dan Realisasi Pendapatan Kalurahan Tahun 2016- 2021

No	Uraian	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Anggaran Pendapatan Kalurahan Ngeposari	2016	2.090.446.000	2.090.000.072	99,98%
2		2017	2.217.653.400	2.213.311.486	99,80%
3		2018	2.266.314.700	2.264.422.837	99,92%
4		2019	3.195.322.350	3.196.068.497	100,02%
5		2020	2.469.793.300	2.466.143.238	99,85%
6		2021 Smt1	2.901.967.700	1.845.711.357	63,60%

1. Rincian Target dan Realisasi Pendapatan Kalurahan Setiap Tahun

a. Tahun 2016

No	Uraian	Ket	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Desa	PAD	420.691.000	410.177.172	98%
2	Dana Desa	DD	762.666.400	762.666.400	100%
3	Alokasi Dana Desa	ADD	790.003.700	790.003.700	100%
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	PBH	53.724.900	64.197.800	119%
5	Bantuan Keuangan dari Provinsi	PBP	-	-	0%
6	Bantuan Keuangan dari Kabupaten	PBK	50.000.000	50.000.000	100%
7	Pendapatan Lain-Lain	Lainny	13.360.000	12.955.000	97%
	Jumlah		2.090.446.000	2.090.000.072	100%

b. Tahun 2017

No	Uraian	Ket	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Desa	PAD	291.000.000	279.487.286	96%
2	Dana Desa	DD	974.418.400	974.418.400	100%
3	Alokasi Dana Desa	ADD	811.626.500	811.626.500	100%
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	PBH	59.758.500	66.799.300	112%
5	Bantuan Keuangan dari Provinsi	PBP	-	-	0
6	Bantuan Keuangan dari Kabupaten	PBK	-	-	0
7	Pendapatan Lain-Lain	Lainny	80.850.000	80.980.000	100%
	Jumlah		2.217.653.400	2.213.311.486	100%

c. Tahun 2018

No	Uraian	Ket	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Desa	PAD	482.225.000	461.298.437	96%
2	Dana Desa	DD	916.761.000	916.761.000	100%
3	Alokasi Dana Desa	ADD	777.139.900	777.139.900	100%
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	PBH	63.618.800	82.794.800	130%
5	Bantuan Keuangan dari Provinsi	PBP	-	-	0
6	Bantuan Keuangan dari Kabupaten	PBK	20.000.000	20.000.000	100%
7	Pendapatan Lain-Lain	Lainny	6.570.000	6.428.700	98%
	Jumlah		2.266.314.700	2.264.422.837	100%

d. Tahun 2019

No	Uraian	Ket	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Desa	PAD	43.200.000	42.839.000	99%
2	Dana Desa	DD	1.146.800.650	1.146.800.650	100%
3	Alokasi Dana Desa	ADD	799.013.500	799.013.500	100%
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	PBH	76.808.200	76.808.200	100%
5	Bantuan Keuangan dari Provinsi	PBP	-	-	0
6	Bantuan Keuangan dari Kabupaten	PBK	1.122.500.000	1.122.500.000	100%
7	Pendapatan Lain-Lain	Lainny	7.000.000	8.107.147	116%
	Jumlah		3.195.322.350	3.196.068.497	100%

e. Tahun 2020

No	Uraian	Ket	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Desa	PAD	61.546.000	60.508.000	98%
2	Dana Desa	DD	1.191.318.000	1.191.318.000	100%
3	Alokasi Dana Desa	ADD	933.984.800	931.601.550	100%
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	PBH	64.444.500	64.444.500	100%
5	Bantuan Keuangan dari Provinsi	PBP	-	-	0
6	Bantuan Keuangan dari Kabupaten	PBK	215.000.000	215.000.000	100%
7	Pendapatan Lain-Lain	Lainny	3.500.000	3.271.188	93%
	Jumlah		2.469.793.300	2.466.143.238	100%

f. Tahun 2021 Smt 1

No	Uraian	Ket	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Desa	PAD	99.800.000	25.191.545	25,24%
2	Dana Desa	DD	1.295.539.000	976.431.200	75,37%
3	Alokasi Dana Desa	ADD	982.765.400	488.540.460	49,71%
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	PBH	67.947.500	33.973.750	50,00%
5	Bantuan Keuangan Kabupaten/ Kota	BKK	455.215.800	320.430.000	70,39%
6	Pendapatan Lain- Lain	Lainny	700.000	1.144.402	163,49%
	Jumlah		2.901.967.700	1.845.711.357	63,60%

B. Permasalahan Dan Penyelesaian

1. Permasalahan :

- a. Mulai tahun 2020 Pendapatan yang bersumber dari Pemerintah Daerah berkurang karena adanya penganggaran untuk Penanganan dan Pencegahan Pandemi Covid 19 di Kalurahan Ngeposari.
- b. Realisasi pada tahun 2021 belum genap satu tahun anggaran sehingga realisasi pendapatan belum maksimal.

2. Penyelesaian :

- a. Melaksanakan refocusing pada kegiatan- kegiatan tertentu untuk penganggaran penanganan dan pencegahan Covid 19 di Kalurahan Ngeposari.
- b. Optimalisasi Pendapatan Asli Kalurahan, dengan pembangunan los pasar desa dan kios pasar palawija untuk menambah Pendapatan Asli Kalurahan.
- c. Mempercepat pelaksanaan program kegiatan agar penyerapan anggaran dapat maksimal sesuai Jadwal yang ditentukan.

3.2. Pengelolaan Belanja

A. Kebijakan Umum Keuangan Kalurahan

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, mengisyaratkan bahwa Desa menjadi titik sentral otonomi Desa, Desa mempunyai kewenangan yang didasarkan pada azas otonomi dalam wujud otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab, serta azas tugas pembantuan yang merupakan penugasan dari pemerintah provinsi maupun pemerintah Kabupaten, melaksanakan sebagian urusan pemerintahan ini berarti Desa diberikan keleluasaan menjalankan pemerintahan dan pembangunannya secara bertanggung jawab dengan melihat kondisi dan potensi lokalnya. Kalurahan atau desa di Kabupaten Gunungkidul pun demikian.

Sehubungan dengan hal di atas, penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan menjadi tahapan yang sangat krusial dalam memulai roda pemerintahan dan pembangunan setiap tahunnya dalam mewujudkan pelayanan dan kesejahteraan kepada masyarakat dengan lebih baik melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi pembangunan. Pemerintah Kalurahan Ngeposari bersama unsur

Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal) telah menyusun dan menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APB Kalurahan) Kalurahan Ngeposari.

B. Target dan Realisasi Belanja

Total anggaran Belanja Kalurahan kurun waktu 2016 s.d Tahun 2021 sebesar Rp 15.586.196.605,- (Lima Belas Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Enam Juta Seratus Sembilan Puluh Enam Ribu Enam Ratus Lima Rupiah) dengan Realisasi sebesar Rp 13.395.000.956,- (Tiga Belas Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

1. Target dan Realisasi Belanja Kalurahan Ngeposari Tahun 2016-2021

No	Uraian	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Anggaran Belanja Kalurahan Ngeposari	2016	2.140.046.313	2.068.864.847	92%
2		2017	2.288.388.938	2.223.095.340	97%
3		2018	2.297.266.384	2.153.726.551	97%
4		2019	3.316.970.320	3.237.197.549	94%
5		2020	2.550.312.218	2.455.417.424	98%
6		2021 Smt 1	2.993.212.432	1.256.699.245	42%
Jumlah			15.586.196.605	13.395.000.956	86%

1. Target dan Realisasi Belanja Kalurahan Ngeposari Setiap Tahun

a. Tahun 2016

No	Uraian	BIDANG	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	I	850.303.700	819.633.847	96%
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	II	989.145.900	968.737.000	98%
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	III	154.585.213	153.445.000	99%
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	IV	141.511.500	127.049.000	90%
5	Bidang Tidak Terduga	V	4.500.000	-	0%
Jumlah			2.140.046.313	2.068.864.847	97%

b. Tahun 2017

No	Uraian	BIDANG	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	I	880.776.500	853.117.995	97%
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	II	980.748.000	960.846.345	98%
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	III	71.644.038	70.829.000	99%
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	IV	349.220.400	336.302.000	96%
5	Bidang Tidak Terduga	V	6.000.000	2.000.000	33%
Jumlah			2.288.388.938	2.223.095.340	97%

c. Tahun 2018

No	Uraian	BIDANG	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	I	1.067.871.884	953.977.921	89%
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	II	142.020.000	137.878.130	97%
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	III	77.777.100	77.170.500	99%
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	IV	1.002.597.400	984.700.000	98%
5	Bidang Tidak Terduga	V	7.000.000	-	0%
	Jumlah		2.297.266.384	2.153.726.551	94%

d. Tahun 2019

No	Uraian	BIDANG	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	I	932.385.400	907.178.049	97%
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	II	2.144.356.400	2.118.546.500	99%
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	III	97.045.000	96.465.000	99%
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	IV	134.183.520	113.758.000	85%
5	Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	V	9.000.000	1.250.000	14%
	Jumlah		3.316.970.320	3.237.197.549	98%

e. Tahun 2020

No	Uraian	BIDANG	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	I	1.103.449.998	1.070.259.124	97%
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	II	766.099.500	729.902.000	95%
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	III	7.256.800	7.055.000	97%
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	IV	188.605.920	180.465.300	96%
5	Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	V	484.900.000	467.736.000	96%
	Jumlah		2.550.312.218	2.455.417.424	96%

f. Tahun 2021 Smt 1

No	Uraian	BIDANG	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	I	1.292.931.432	546.774.045	42%
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	II	1.085.715.500	512.375.000	47%
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	III	45.265.000	-	0%
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	IV	269.350.500	87.185.200	32%
5	Bidang Penanggulangan Bencana Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	V	299.950.000	110.366.000	37%
	Jumlah		2.993.212.432	1.256.700.245	42%

3.3. Pembiayaan

Pembiayaan Kalurahan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan Kalurahan terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Berikut Pembiayaan selama jabatan Lurah periode 2016 – 2021.

No	Uraian	Tahun	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Berjalan
1	Pembiayaan Kalurahan Ngeposari	2016	49.600.313		49.600.313
2		2017	70.735.538		70.735.538
3		2018	60.951.684		60.951.684
4		2019	171.647.970	50.000.000	121.647.970
5		2020	80.518.918	-	80.518.918
6		2021 Smt 1	91.244.732	91.244.732	0

3.4. Permasalahan Dan Penyelesaian

Adanya Pandemi Covid 19 sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Ngeposari. Pada tahun anggaran 2020 dan 2021 Pemerintah Kalurahan Ngeposari perlu melakukan refokusing pada kegiatan- kegiatan tertentu untuk dapat menganggarkan kegiatan penanganan dan pencegahan pandemi Covid 19. Kegiatan yang terkena refokusing telah dianggarkan pada tahun selanjutnya.

Realisasi Belanja belum maksimal mengingat laporan pertanggungjawaban masa jabatan terhitung baru sampai bulan Juni 2021, pemecahannya untuk realisasi tetap berjalan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan secepatnya untuk memaksimalkan penyerapan anggaran.

BAB IV. CAPAIAN KEGIATAN

4.1. Capaian Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintah

Capaian program kegiatan pada Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan selama masa jabatan 2016 s.d 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Capaian Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan

No.	Sub Bidang	Kegiatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021 Smtl
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Peraturan Perundang-Undangan	a. Peraturan Kalurahan	11	4	10	11	9	2
		b. Peraturan Bersama Lurah						
		c. Peraturan Lurah	6		2	3	9	3
		d. Keputusan Lurah	73	73	75	84	67	39
2	Kependudukan	a. Jumlah Penduduk :						
		1) Laki- Laki	4.848	4.868	4.892	4.884	4.901	4.904
		2) Perempuan	4.893	4.897	4.905	4.953	4.966	4.972
		3) Jumlah Kepala Keluarga	3.209	3.252	3.201	3.226	3.233	3.202
		4) Jumlah Anggota Keluarga	6.532	6.513	6.596	6.611	6.632	6.674
		5) Jumlah Jiwa	9.741	9.765	9.797	9.837	9.865	9.876
		b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan:						
		1) Pendidikan Umum	8.674	7.631	7.762	7.763	7.765	7.769
		2) Pendidikan Khusus		151	151	152	152	152
		c. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian:						
		1) PNS	104	104	104	86	111	89
		2) TNI	5	17	17	5	7	6
		3) Swasta	1.249	855	855	1.060	872	1074
3	Pertanahan	a. Luas Tanah (Ha):	1.430	1.430	1.430	1.430	1.430	1.430
		1) Bersertifikat						
		2) Belum Bersertifikat						
		3) Tanah Kas Desa	99,73	99,56	99,56	99,56	90,91	90,91
		b. Peruntukan:						
		1) Jalan	15,3	19	19	19	19	19
		2) Tanah Ladang	844	598,5	598,5	598,5	598,5	598,5
		3) Bangunan Umum	2,8	1,88	1,88	1,88	1,88	1,88
		4) Perumahan	308	309,8	309,8	309,8	309,8	309,8
		5) Ruang Fasilitas Umum	11,9	11,9	11,9	11,9	11,9	11,9
c. Tanah yang Belum Dikelola								
1) Hutan	156	156	156	156	156	156		
2) Rawa-rawa								
4	Manajemen Pemerintahan	a. Jumlah Aparat Pemerintahan Kalurahan	28	27	28	33	28	31
		b. Jumlah Anggota BPD	11	11	11	9	9	9
		c. Musyawarah Desa/Kalurahan	2	2	1	1	4	3
		d. Musrenbangdes	1	1	1	1	1	0
		e. Musyawarah BPD	11	4	6	6	4	4
5	Ketentraman dan ketertiban	a. Pembinaan Hansip/Linmas						
		1) Jumlah Anggota	60	60	60	60	60	60
		2) Alat Pemadam kebakaran						
		3) Jumlah Hansip Terlatih	60	60	60	60	60	60
		b. Ketentraman dan Ketertiban:						
		1) Jumlah Kejadian kriminal						
2) Jumlah Bencana Alam		1						
3) Jumlah Operasi Penertiban								

No.	Sub Bidang	Kegiatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021 SmtI	
		4) Jumlah Pos Keamanan	66	66	66	66	67	67	
		5) Jumlah Kecelakaan Remaja							
6	Pembinaan Kelembagaan Kemasyarakatan	a. Jenis Lembaga Kemasyarakatan:							
		1) RT/RW ada/tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		2) PKK - Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		3) Karang Taruna - Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		4) Pos Pelayanan Terpadu - Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		5) LPM - Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		b. Lembaga kemasya rakatan membantu pemerintah Desa dalam penyeleng garaan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat - Ya/Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		c. Lembaga kemasyarakatan sebagai wadah partisipasi masyarakat dan sebagai mitra Pemerintah Desa - Ya/Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		d. Lembaga Kemasyarakatan diikut sertakan dalam pelaksanaan program sektor dan program Pemerintah Daerah - Ya/Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		e. Lembaga Adat - Ada Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
f. Lembaga adat dibentuk dengan peraturan Desa ter pisah dengan lembaga kemasyarakatan - Ya/Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak		

4.2. Capaian Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan

Capaian program kegiatan pada Bidang Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan selama masa jabatan 2016 s.d 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Capaian Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan

No.	Sub Bidang	Kegiatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021 SmtI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sarana dan Prasarana	a. Jalan Desa (Km)	2,17	8,6	8,6	8,6	8,6	8,6
		b. Jalan Kabupaten/Kota (Km)		3	3	3	10	10
		c. Jalan Provinsi (Km)		3	3	3	3	3
		d. Jalan Negara (Km)						
		e. Jembatan (Buah)		2	2	2	2	2
		f. Kantor Kepala Desa (Ada/Tidak)	ada	ada	ada	ada	ada	Ada
2	Pembangunan	a. Tempat Pendidikan.						

No.	Sub Bidang	Kegiatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021 SmtI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pendidikan	Pendidikan Umum						
		1). Kelompok Bermain		10	10	10	10	10
		2). Taman Kanak-Kanak		7	7	7	7	7
		3). Sekolah Dasar		8	8	8	8	8
		4). Sekolah Menengah						
		5). Akademi						
		6). Institut/Sekolah Tinggi						
		b. Tempat Pendidikan Khusus						
		1). Pendidikan Pesantren						
		2). Madrasah		1	1	1	1	1
		3). Sekolah Luar Biasa				1	1	1
		4). Balai Latihan Kerja						
		5). Kursus-Kursus						
3	Pembangunan Kesehatan	a. Rumah Sakit Umum Pemerintah						
		b. Rumah Sakit Umum Swasta						
		c. Rumah Sakit Kusta						
		d. Rumah sakit Mata						
		e. Rumah Sakit Jiwa						
		f. Rumah Sakit Bersalin						
		g. Rumah Bidan					1	1
		h. Puskesmas						
		i. Apotik/Klinik		1	1	1	1	1
4	Pembangunan Sosial Budaya dan Keagamaan	a. Sarana Olahraga:						
		1). Lapangan Umum		3	3	3	3	3
		2). Lapangan Khusus						
		b. Sarana Kesenian/Kebudayaan:						
		1). Gelanggang Remaja						
		2). Gedung Kesenian						
		3). Gedung Teater						
		4). Gedung Bioskop						
		c. Sarana Sosial:						
		1). Panti Asuhan						
		2). Panti Pijat Tunanerta						
		3). Panti Wordo						
		4). Panti Jompo						
d. Sarana Komunikasi:								
1). Radio Komunitas								
2). Papan Pengumuman			1	1	2	2		
5	Pembangunan Lingkungan Hidup dan Pemukiman	a. Pembangunan Perumahan Rakyat/Pengembangan						
		b. Industri Besar						
		c. Industri Sedang		294	294	294	294	294
		d. Industri Rumah Tangga		203	203	203	203	203
		e. Tempat Rekreasi	1	1	1	1	1	1
		f. Hotel				1	1	1
		g. Restoran/Rumah Makan		32	32	32	32	32
		h. Saluran Irigasi		2	2	2	2	2

4.3. Capaian Kegiatan Pembinaan Kemasyarakatan

Capaian program kegiatan pada Bidang Kegiatan Pembinaan Kemasyarakatan selama masa jabatan 2016 s.d 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Capaian Kegiatan Pembinaan Kemasyarakatan

No.	Sub Bidang	Kegiatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021 SmtI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sosialisasi Produk Hukum Desa	a. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah tentang Desa:						
		1) Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa						
		2) Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014						
		3) Peraturan Menteri mengenai Desa						
		b. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Daerah						
		1) Sosialisasi Peraturan Daerah Tentang Desa		1		19	1	1
		2) Sosialisasi Peraturan Bupati/Walikota Tentang Desa		1			1	
		c. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Desa						
		1) Sosialisasi Peraturan Desa	11	4	10	11	9	
		2) Sosialisasi Peraturan Kepala Desa	6		2	3	9	
3) Sosialisasi Peraturan Bersama Kepala Desa		1						
2	Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat	a. Sosialisasi Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat	19	19	19	19	19	19
		b. Masyarakat menyampaikan informasi kepada Pemerintah Desa (Ada/Tidak)	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		c. Masyarakat memperoleh informasi dan pelayanan yang adil (Ya/Tidak)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		d. Masyarakat mendapatkan perlindungan dari gangguan ketentraman dan ketertiban (Ya/Tidak)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		e. Masyarakat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa (Ya/Tidak)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3	Sosial Budaya Masyarakat	a. Sosialisasi mengenai kerukunan hidup beragama	1	1	1	1	1	1
		b. Sosialisasi mengenai pengembangan olah raga dan kesenian	1	4	4	4		
		c. Sosialisasi mengenai ketentraman dan ketertiban masyarakat	5	19	19	19	19	
		d. Sosialisasi mengenai lingkungan hidup						
		e. Sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan kriminal		1	1	1		
		f. Sosialisasi mengenai Ketenagakerjaan						

No.	Sub Bidang	Kegiatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021 SmtI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Sosial Keagamaan	a. Majelis Taklim	19	19	19	19	19	19
		b. Majelis gereja		1	1	1	1	1
		c. Majelis Budha						
		d. Majelis Hindu						
		e. Remaja Masjid		19	19	19	19	19
		f. Remaja Gereja		1	1	1	1	1
		g. Remaja Budha						
		h. Remaja Hindu						
5	Ketenaga kerjaan	a. Penyalur pembantu rumah tangga						
		b. Penampung Pekerja ke luar negeri						

4.4. Capaian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Capaian program kegiatan pada Bidang Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat selama masa jabatan 2016 s.d 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Capaian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

No.	Sub Bidang	Kegiatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021 SmtI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sosialisasi dan Motivasi Masyarakat	a. Bidang Sosial Budaya		1	1	1	1	
		b. Bidang Ekonomi		1	1	1	1	
		c. Bidang Politik					19	
		d. Bidang lingkungan hidup					19	2
2	Pemberdayaan Masyarakat	a. Pemberdayaan Keluarga		1	1	1	1	1
		b. Pemberdayaan Pemuda	1	1	1	1	1	
		c. Pemberdayaan Olah raga	1	1	1	1	1	1
		d. Pemberdayaan Karang taruna	1	1	1	1	1	1
3	Penggalangan Partisipasi Masyarakat	a. Bidang Pendidikan		1	1	1	1	
		b. Bidang Kesehatan		1	1	1	1	2

BAB V. PRESTASI

Selama masa jabatan 2015 - 2021 Kalurahan Ngeposari telah mengukir berbagai prestasi baik dalam bentuk penghargaan maupun program kegiatan yang dapat dirasakan langsung manfaatnya bagi masyarakat luas baik berupa penghargaan maupun tidak diantaranya : Salah satu prestasi yang diraih Kalurahan Ngeposari dalam bentuk penghargaan antara lain:

- 1) Juara II Lomba Desa Tingkat Propinsi Tahun 2017
- 2) Juara I Lomba Desa Tingkat Kabupaten Tahun 2017
- 3) Juara III Lomba Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah dan Pemerintah Desa Tingkat Kabupaten Tahun 2017
- 4) Pengentasan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sejumlah 3.698 bidang
- 5) Pengentasan Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sejumlah 428 unit.

Demi mewujudkan visi misi Kalurahan Ngeposari dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, Kalurahan Ngeposari telah melaksanakan program - program kegiatan, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dan kegiatan yang strategis kaitannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya:

5.1. Infrastruktur Kalurahan

Tabel 16. Tabel Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Kalurahan

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Lokasi	%	Ket
1	Rabat Beton Jalan Pemukiman	19 Paket	19 Padukuhan	100	2016
2	Jalan Usaha Tani	2 Paket	Gunungsari-Kalangbangi Wetan	100	2016
3	Rabat Beton Jalan Pemukiman	15 Paket	15 padukuhan	100	2017
4	Talut Jalan Pemukiman	4 Paket	4 Padukuhan	100	2017
5	Jalan Usaha Tani	1 Paket	Gunungsari	100	2017
6	Jalan Usaha Tani	1 Paket	Gunungsari	100	2018
7	Rabat Beton Jalan Pemukiman	15 Paket	15 Padukuhan	100	2019
8	Aspal Jalan Poros Desa	8 Paket	8 Padukuhan	100	2019
9	Talut Jalan Pemukiman	4 Paket	4 Padukuhan	100	2019
10	Jalan Usaha Tani	1 Paket	Semuluh- Wediutah	100	2019
11	Aspal Jalan Padukuhan Tunggaknongko	150 Meter	Tunggaknongko	100	2020
12	Rabat Beton Jalan Pemukiman	15 Paket	15 Padukuhan	100	2020
13	Talut Jalan Pemukiman	4 Paket	4 Padukuhan	100	2020
14	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata milik	1 Paket	Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2019

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Lokasi	%	Ket
	Desa				
15	Rehab Balai kemasyarakatan	2	Unit padukuhan Gemulung & Kalangbangi Lor A	100	2020
16	Jalan Pemukiman	15	Paket 15 padukuhan	100	2021
17	Kios Pasar Palawija	2	Unit Kompleks Pasar Palawija	100	2021
18	Talut Jalan Pemukiman	4	Paket 4 padukuhan	100	2021

5.2. Pemerintahan, Pendidikan dan Sosial Budaya

Tabel 17. Tabel Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan, Pendidikan dan Sosial Budaya

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Lokasi	%	Ket
1	Gedung Ruang Rapat	1	Unit Komplek Balai Kalurahan Ngeposari	100	2016
2	Jaringan Komunikasi Desa	1	Unit Komplek Balai Kalurahan Ngeposari	100	2019
3	Operasional Kelembagaan Kalurahan (RT/RW, PKK, LPMKal, Karangtaruna)	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
4	Penyusunan Perdes tentang Pengelolaan Kekayaan Desa	1	Dok Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
5	Penyusunan Perdes tentang Pungutan Desa	1	Dok Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
6	Penyusunan Perdes tentang Organisasi Pemerintah Desa	1	Dok Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
7	Pengisian Perangkat Desa	4	Personel Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
8	Fasilitasi Sertifikasi Tanah Massal	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
9	Pengadaan Sarana dan Prasarana KBM Paud	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
10	Pengelolaan Perpustakaan Desa	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
11	Pengembangan Sanggar Seni dan Budaya	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
12	Pembinaan Kelembagaan Desa (RT/RW,PKK, dan Karangtaruna)	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
13	Pembinaan SatLinmas dan Kamtibmas	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
14	Pengembangan dan Pembinaan Seni Budaya Daerah	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
15	Pengembangan Kehidupan Sosial Keagamaan	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
16	Pelaksanaan BBGRM	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2016
17	Operasional Kelembagaan Kalurahan (RT/RW, PKK, LPMKal, Karangtaruna)	1	Paket Pemerintah Kalurahan Ngeposari	100	2017

5.3. Ekonomi

Tabel 18. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Ekonomi

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Lokasi	%	Ket
1	Gapura Wisata	1	Unit Komplek Wisata Embung Jlamprong	100	2017
2	Tulisan Wisata Embung	1	Unit Komplek Wisata	100	2018

No.	Jenis Kegiatan	Volume		Lokasi	%	Ket
				Embung Jlamprong		
3	Aula Jlamprong	1	Unit	Komplek Wisata Embung Jlamprong	100	2019
4	Los Pasar Desa 3	1	Unit	Komplek Pasar Semuluh	100	2016
5	Los Pasar Desa 4	1	Unit	Komplek Pasar Semuluh	100	2017
6	Gedung BUMDes	1	Unit	Komplek Balai Kalurahan Ngeposari	100	2018
7	Los Pasar Desa dan Tempat Sampah	1	Unit	Komplek Pasar Semuluh	100	2020
8	Pembentukan dan Pengembangan BUMDes	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
9	Pengembangan Obyek Wisata yang dikelola Desa	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
10	Pelatihan Kelompok Tani	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
11	Pembentukan dan Pengembangan BUMDes	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
12	Pelaksanaan Pameran Pembangunan Produk masyarakat	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
13	Pengembangan Obyek Wisata yang dikelola Desa	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
14	Pembentukan dan Pengembangan BUMDes	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
15	Pelaksanaan Pameran Pembangunan Produk masyarakat	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
16	Pengiriman Kelompok Usaha dalam Pameran Produk Usaha	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
17	Pengelolaan Pasar Desa	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
18	Pembangunan Sumur Bor	1	Unit	Kalangbangi Lor B	100	2020
19	Pembangunan Los Pasar Desa	1	paket	Pemkal Ngeposari	100	2020
20	Pengelolaan Pasar Desa	12	Bulan	Pemkal Ngeposari	100	2020

5.4. Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 19. Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

No.	Jenis Kegiatan	Volume		Lokasi	%	Ket
1	Jaringan Irigasi DAS	1	Paket	Gunungsari	100	2018
2	Jaringan Air Bersih	1	Paket	Gemulung	100	2018
3	Pelatihan Keterampilan untuk Masyarakat	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
4	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
5	Penanganan Lansia dan Anak Terlantar	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
6	Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita/ Siswa PAUD	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
7	Pembinaan Kader Kesehatan	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
8	Sosialisasi Kesetaraan Gender	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
9	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
10	Pelatihan Ketrampilan Ekonomi Produktif	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
11	Pelatihan dan Pengembangan Pupuk Organik	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
12	Pelatihan dan Pengembangan Pakan Ternak Organik	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2016
13	Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita/ Siswa PAUD	1	Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Lokasi	%	Ket
14	Pembinaan RT/RW, PKK, Krangtaruna, satlinmas, dan Kamtibmas	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
15	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
16	Pembinaan Kader Kesehatan	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
17	Kursus/Pelatihan untuk Masyarakat	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
18	Pengembangan Teknologi Tepat Guna	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
19	Pelatihan dan Pengembangan Pupuk Organik	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
20	Pelatihan dan Pengembangan Pakan Ternak Organik	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
21	Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
22	Pembinaan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
23	Pemberdayaan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
24	Pembinaan Kelompok- Kelompok Bina Keluarga	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
25	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2017
26	Pengembangan Desa Siaga	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
27	Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita/ Siswa PAUD	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
28	Pembinaan RT/RW, PKK, Krangtaruna, satlinmas, dan Kamtibmas	1 paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
29	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
30	Pendataan Keluarga/ Rumah Tangga Miskin	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
31	Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa di bidang Administrasi	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
32	Peningkatan Kapasitas anggota BPD	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
33	Pembinaan LPMD	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
34	Pelatihan Kelompok Tani	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
35	Kursus/Pelatihan untuk Masyarakat	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
36	Pelatihan dan Pengembangan Pupuk Organik	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
37	Pembinaan Kader Kesehatan	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
38	Pembinaan Masyarakat Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
39	Pemberian Bantuan/ Stimulan Jamban Sehat	19 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
40	Pemberdayaan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
41	Pembinaan kelompok kelompok bina keluarga	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
42	Penyuluhan Bagi Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Keluarga Sejahtera	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2018
43	Pendataan Keluarga/ Rumah Tangga Miskin	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
44	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
45	Penyelenggaraan Desa Siaga	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
46	Penyelenggaraan POSBINDU	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
47	Pembinaan GERMAS	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
48	Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita/ Siswa PAUD	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
49	Insentif Kader Kesehatan/KB	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
50	Pengembangan Sanitasi Terpadu	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Lokasi	%	Ket
	Berbasis Masyarakat (STBM)				
51	Pemberian Stimulan Jamban Sehat	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
52	Penyelenggaraan Festival/ Lomba Kepemudaan olahraga tingkat desa	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
53	Pembinaan LKMD, PKK, dan RT/RW	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
54	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelompok Tani/ Gapoktan	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
55	Pelatihan dan Pengembangan Pakan Ternak Organik	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2019
56	Penyelenggaraan POSYANDU	118 Paket	19 Padukuhan	100	2020
57	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan	1 Kali	Pemkal Ngeposari	100	2020
58	Penyelenggaraan Desa Siaga	12 Bulan	Pemkal Ngeposari	100	2020
59	Pembinaan GERMAS	1 Ls	Pemkal Ngeposari	100	2020
60	Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita/ Siswa PAUD	1.128 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2020
61	Insentif Kader Kesehatan/KB	2.445 OB	Pemkal Ngeposari	100	2020
62	Stimulan Jamban Sehat	19 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2020
63	Pembinaan Pola Asuh dan Tumbuh Kembang Anak	1 Paket	Pemkal Ngeposari	100	2020
64	kegiatan Penanggulangan Bencana	1 Ls	Pemkal Ngeposari	100	2020
65	Penanganan Keadaan Mendesak	1.014 OB	Pemkal Ngeposari	100	2020

5.5. Bidang Sektoral

Selain itu, untuk mempercepat pembangunan di Kalurahan Ngeposari, Pemerintah Kalurahan juga berupaya melalui program- program kegiatan lintas sektoral. Adapun program kegiatan yang masuk ke Kalurahan Ngeposari dari tahun 2016- 2021 antara lain.

Tabel 20. Pelaksanaan Pembangunan Lintas Sektoral

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Anggaran	Tahun	Ket
1	Bantuan Stimulan Pembangunan Jamban Sehat	19 Padukuhan	93.830.000,-	2016	PIWK
2	Taman Terbuka Hijau	Kawasan Embung Jlamprong	150.000.000,-	2017	PIWK
3	Pembangunan dan Peningkatan Jalan dan Jembatan	Padukuhan Tunggaknongko	195.341.000,-	2017	APBDP
4	Bantuan Jamban Sehat Bagi Masyarakat Miskin	19 Padukuhan	100.000.000,-	2018	PIWK
5	Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	Padukuhan Wediutah	107.600.000,-	2019	APBD
6	Pengembangan Sumber Daya Air	Padukuhan Tunggaknongko	59.821.000,-	2019	APBD
7	Pembangunan Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Padukuhan Munggur	450.792.103,93	2019	APBD
8	Penilaian dan Pemulihan Pasca Bencana	Padukuhan Gunungsari	1.109.218.352,-	2019	APBD
9	Bantuan Jamban Sehat Bagi Masyarakat Miskin	19 Padukuhan	60.000.000,-	2019	APBD
10	Program Penempatan dan Pemberdayaan tenaga kerja melalui kegiatan Padat Karya	Padukuhan Semuluh Lor	39.500.000,-	2020	KEMN AKER
11	PISEW 2020	Padukuhan Kalangbangi Wetan dan Kalangbangi Lor A	200.000.000,-	2020	APBD Provinsi
12	Program Percepatan Peningkatan Tata guna Air Irigasi (P3-TGAI)	Padukuhan Kalangbangi Wetan	195.000.000,-	2020	APBD Provinsi

BAB VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan di tingkat kalurahan pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsistensi pemerintah bersama masyarakat untuk gotong royong bersama dalam pembangunan. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada monitoring evaluasi akan lebih menjamin keberlangsungan pembangunan di tingkat kalurahan. Kunci utama ialah transparansi dan komunikasi guna meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

Diharapkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan Akhir Masa Jabatan ini benar-benar dapat memotivasi Lurah untuk berperan mengajak, memberdayakan masyarakat untuk kemajuan Kalurahan yang berkesinambungan.

6.2. Saran

- a. Dari tahun ke tahun Pemerintahan kalurahan, Bamuskal, Lembaga Kalurahan dan Masyarakat perlu semakin bersinergi dan kompak dalam membangun Kalurahan Ngeposari baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik.
- b. Tiap tahun diharapkan bantuan/stimulan keuangan dari Pemerintah daerah sebagai pemicu tambahnya swadaya/ semangat berswadaya masyarakat.
- c. Sesuai program pemerintah tentang pelaksanaan pembangunan yang dititikberatkan pada Kalurahan maka diperlukan Sumber daya Manusia / SDM yang tangguh, ulet dan berkemampuan, untuk itu perlu diadakan pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan.
- d. Partisipasi masyarakat di Kalurahan Ngeposari yang sudah cukup tinggi perlu terus ditingkatkan untuk mewujudkan kemandirian.

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan Akhir Masa Jabatan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngeposari, 17 Juli 2021
Lurah Ngeposari

* OPTADI